

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan *Pettycash* Berbasis Mobile Pada Toko Sehrish dengan Metode *Prototyping*

Aryanto Nur¹, Asma Qonita², Siti Dwi Nuraprianti³, Hega Nuraini Ainiyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

email korespondensi : aryantonur@gmail.com , asmaqornita@gmail.com hegaainiyah2@gmail.com , sitidwinuraprianti@gmail.com

Article Info Article

history: Received

14/05/2025

Revised 14/05/2025

Accepted 15/05/2025

Abstract

In the digital era, efficient financial management is a major requirement, including in terms of recording pettycash or petty cash funds: Sehrish Store as a small-scale retail business still uses a manual recording system that causes various problems such as recording errors, loss of transaction evidence, reporting delays, and lack of accountability. This research aims to design a mobile-based pettycash management information system that is able to overcome these obstacles and increase efficiency and transparency in recording daily financial transactions. The method used is a descriptive qualitative approach with a prototyping system development model. Data was collected through observation, interviews with the owner and staff of Sehrish Store, and documentation of transaction evidence. The system development process is carried out through the stages of identifying user needs, designing initial prototypes, evaluating, and refining designs. The results showed that the manual recording system used so far is prone to human error, the absence of a standardized reporting format, and the lack of control over the expenditure of funds, so a system design for mobile-based pettycash is needed to facilitate the accounting process. The designed system includes login, receive payment, payment, pettycash report, mutation, expense account for the purpose of recording expenses, uploading proof of transaction, automatic reports; as well as monitoring the use of funds in real-time via mobile devices.

Keywords: *Pettycash, Information System, Mobile Application, Prototyping Method*

Abstrak

Di era digital, pengelolaan keuangan yang efisien menjadi kebutuhan utama, termasuk dalam hal pencatatan pettycash atau dana kas kecil: Toko Sherish sebagai usaha retail skala kecil masih menggunakan sistem pencatatan manual yang menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, keterlambatan pelaporan, dan minimnya akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengelolaan pettycash berbasis mobile yang mampu mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pencatatan transaksi keuangan harian. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan model pengembangan sistem prototyping. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pemilik dan staf Toko Sehrish, serta dokumentasi bukti transaksi. Proses pengembangan sistem dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan prototipe awal, evaluasi, dan penyempurnaan rancangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual yang digunakan selama ini rentan terhadap human error, tidak adanya standar format pelaporan, dan minimnya kontrol terhadap pengeluaran dana, sehingga dibutuhkan rancangan sistem untuk pettycash berbasis mobile agar mempermudah proses akuntansi. Sistem yang dirancang mencakup fitur login, receive payment, payment, pettycash report, mutasi, akun beban untuk keperluan pencatatan pengeluaran, upload bukti transaksi, laporan otomatis; serta monitoring penggunaan dana secara real-time melalui perangkat mobile.

Kata Kunci: *Pettycash, Sistem Informasi, Aplikasi Mobile, Metode Prototyping*



PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penggunaan sistem informasi menjadi bagian integral dalam menjalankan aktivitas operasional organisasi maupun bisnis (Sakti, 2024). Menurut Tussyadiyah & Setiawardani (2024) sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan koordinasi dalam organisasi. Keberadaan sistem informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga membantu organisasi dalam meminimalkan kesalahan, mempercepat alur kerja, serta mendokumentasikan seluruh proses secara sistematis dan terstruktur.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan organisasi atau bisnis skala kecil hingga besar adalah pettycash atau dana kas kecil. Pettycash merupakan dana yang disediakan dalam jumlah terbatas untuk membiayai pengeluaran rutin dengan nominal kecil yang tidak efisien bila dilakukan melalui proses pengeluaran kas umum. Dana ini digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian alat tulis, biaya transportasi lokal, atau pengeluaran mendadak lainnya. (Ma'rifah & Komariyah, 2022)

Pengelolaan pettycash yang baik sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengeluaran rutin. Proses pencatatan dan pelaporan yang teratur memungkinkan pemilik usaha mengetahui secara rinci bagaimana dana digunakan, serta menghindari terjadinya pemborosan atau penyalahgunaan. Selain itu, pencatatan yang rapi dan sistematis akan mempermudah proses audit, evaluasi keuangan, serta pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. (Brillianta & Fahrani, 2024)

Namun demikian, di banyak usaha kecil menengah (UKM) atau toko retail, pengelolaan pettycash masih dilakukan secara manual. Hal ini menjadi kendala ketika volume transaksi meningkat atau ketika toko memiliki banyak pengeluaran kecil dalam sehari. Tanpa sistem pencatatan yang terintegrasi, risiko kesalahan pencatatan (human error), keterlambatan laporan, dan rendahnya akuntabilitas sangat tinggi (Nurchayani et al., 2022)

Hal tersebut didukung oleh penelitian oleh Chandra et al., (2024) yang menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual pada pengelolaan dana operasional harian rentan terhadap duplikasi data, kehilangan bukti transaksi, serta kesulitan dalam pelacakan histori keuangan. Penelitian lain oleh Arista & Nurlaila (2022) juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang belum mengadopsi sistem informasi dalam proses pengelolaan keuangan mengalami keterlambatan dalam penyusunan laporan dan kesulitan dalam pengendalian internal. Hal ini menunjukkan pentingnya sistem informasi yang dirancang khusus untuk menangani kebutuhan pencatatan keuangan mikro seperti pettycash.

Toko Sehrish merupakan salah satu contoh usaha retail skala kecil yang masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam pengelolaan pettycash. Beberapa permasalahan yang kerap muncul adalah kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, tidak adanya pencatatan secara real-time, serta tidak adanya standar dalam format pelaporan. Selain itu, pencatatan manual membuat proses evaluasi dan penyusunan laporan akhir menjadi lambat dan menyulitkan proses akuntansi secara keseluruhan. Kondisi ini juga menimbulkan risiko penyalahgunaan dana karena lemahnya sistem pengawasan dan keterbatasan dokumentasi yang tersedia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem informasi pengelolaan pettycash berbasis mobile yang dapat digunakan secara praktis dan real-time. Berdasarkan penelitian Mulyana & Dien (2023) yang dalam penelitiannya merancang aplikasi kas berbasis mobile mengemukakan bahwa sistem berbasis mobile memiliki keunggulan dari sisi fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi, sehingga pengguna dapat melakukan pencatatan dan pelaporan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, sistem ini memungkinkan data tersimpan secara otomatis dan tersentralisasi, meminimalkan risiko kehilangan data atau manipulasi informasi. Dengan menerapkan sistem berbasis mobile maka

diharapkan proses pengajuan, persetujuan, dan pencatatan transaksi pettycash menjadi lebih efisien dan akuntabel. Sistem ini juga dapat membantu pemilik atau manajer toko untuk memanta pengeluaran harian secara langsung melalui perangkat mereka, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan periodik.

Penelitian terdahulu telah banyak yang melakukan penelitian aplikasi pencatatan kas kecil atau yang dikenal pettycash. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih et al., (2023) yang merancang aplikasi *pettycash* berbasis website dengan menggunakan metode waterfall. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan *pettycash* sangat memudahkan dalam pengelolaan keuangan dan dalam pembuatan laporan keuangan seperti merekapitulasi laporan data keuangan. Selanjutnya penelitian dari A. Mulyana et al., (2024) yang merancang sistem *pettycash* berbasis web dengan metode *agile extreme programming*. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rancangan sistem *pettycash* berbasis web tersebut akan membantu akuntabilitas admin dalam memproses transaksi seperti pengajual kas keluar secara online dan lebih transparan serta terkontrol. Penelitian lainnya oleh Rianto et al., (2024) yang membuat aplikasi *Pettycash* berbasis web yang juga menggunakan metode prototyping dalam mendesain aplikasinya menekankan bahwa penerapan metode prototyping dalam perancangan aplikasi keuangan mikro memberikan keuntungan dalam menyesuaikan sistem dengan kebutuhan pengguna secara lebih cepat dan fleksibel.

Dari banyaknya penelitian terdahulu yang meneliti terkait aplikasi kas kecil atau *pettycash*, belum banyak penelitian yang secara khusus merancang sistem informasi pengelolaan *pettycash* berbasis *mobile* untuk usaha retail skala kecil ataupun menengah. Mayoritas fokus penelitian masih berkuat pada pencatatan keuangan atau sistem akuntansi berbasis desktop atau web. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruaran dan urgensi dalam menjawab kebutuhan spesifik UKM seperti Toko Sehrish terhadap sistem pengelolaan *pettycash* yang sederhana, efisien, dan mudah diakses melalui perangkat *mobile*.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk memperjelas ruang lingkup studi dan menjaga fokus pembahasan. Pertama, penelitian ini hanya terbatas pada perancangan sistem informasi pengelolaan *pettycash* berbasis *mobile* dan tidak meliputi tahap implementasi atau pengujian sistem secara langsung di lapangan. Kedua, sistem yang dirancang hanya mencakup fitur-fitur utama seperti pencatatan pengeluaran, input bukti transaksi, pembuatan laporan sederhana, serta monitoring penggunaan dana *pettycash*. Ketiga, penelitian ini tidak membahas aspek keamanan sistem secara mendalam, integrasi dengan sistem akuntansi lainnya, maupun fitur lanjutan seperti otorisasi multi-level dan notifikasi otomatis. Keempat, perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode prototyping yang menekankan pada pengumpulan kebutuhan pengguna dan penyusunan desain awal antarmuka serta alur kerja sistem. Terakhir, data kebutuhan sistem diperoleh dari satu objek studi, yaitu Toko Sehrish, sehingga hasil rancangan ini bersifat spesifik dan belum dapat digeneralisasikan untuk diterapkan pada usaha lain tanpa penyesuaian lebih lanjut.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem informasi pengelolaan pettycash berbasis mobile pada Toko Sehrish, dengan menggunakan metode prototyping. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks pengelolaan *pettycash* berbasis mobile. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan solusi bagi Toko Sehrish dalam mengatasi permasalahan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan manusia, keterlambatan pelaporan, dan penyalahgunaan dana. Dengan adanya rancangan sistem pengelolaan *pettycash* berbasis mobile, diharapkan proses pencatatan transaksi keuangan dapat lebih efisien, akurat, dan transparan, serta

mempermudah dalam evaluasi dan pembuatan laporan keuangan yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengembangan sistem berbasis prototyping. Pendekatan ini dipilih untuk memahami kebutuhan pengguna secara mendalam serta merancang sistem yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh Toko Sehrish. Fokus utama penelitian ini adalah pada proses perancangan sistem, bukan implementasi atau pengujian sistem secara nyata.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi langsung terhadap proses pencatatan *pettycash* di Toko Sehrish, wawancara dengan pemilik dan staf yang terlibat dalam pengelolaan kas kecil, serta dokumentasi atas bukti transaksi dan catatan manual yang selama ini digunakan. Data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, kelemahan sistem manual yang ada, serta fungsi-fungsi utama yang perlu diakomodasi dalam sistem baru.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode prototyping, yang terdiri dari empat tahapan utama: (1) identifikasi kebutuhan pengguna, (2) pembuatan prototipe awal, (3) evaluasi dan revisi prototipe berdasarkan umpan balik pengguna, dan (4) penyempurnaan rancangan. Dalam konteks penelitian ini, proses pembuatan prototipe dilakukan hingga tahap penyajian rancangan sistem berupa *use case diagram*, desain antarmuka pengguna (*user interface*), dan struktur data sederhana yang merepresentasikan alur kerja aplikasi.

Objek penelitian ini adalah Toko Sehrish, sebuah usaha ritel yang berlokasi di Kota Bogor yang selama ini mengelola kas kecil secara manual. Subjek penelitian adalah pemilik toko dan karyawan yang bertanggung jawab atas pencatatan dan pelaporan pengeluaran *pettycash*.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Toko Sehrish menunjukkan bahwa sistem pencatatan *pettycash* masih dilakukan secara manual dengan menggunakan data tetap (*imprest system*) yaitu metode di mana jumlah dana kas kecil ditetapkan dalam nominal tertentu dan selalu dikembalikan ke jumlah semula setelah dilakukan pengisian kembali. Dana kas kecil ini dialokasikan untuk membiayai keperluan operasional harian yang bersifat rutin dan nominalnya kecil, seperti pembelian alat tulis kantor (ATK), biaya parkir, atau konsumsi ringan.

Dalam alur pencatatan *pettycash* yang digunakan oleh Toko Sehrish, ketika terjadi kebutuhan pengeluaran rutin dalam jumlah kecil, pihak yang membutuhkan akan mengajukan permintaan dana kepada *petty cashier*. *Petty cashier* memberikan dana sesuai kebutuhan dan mencatat transaksi tersebut secara manual di buku kas kecil. Setiap pengeluaran harus dilengkapi dengan bukti transaksi seperti nota pembelian atau voucher pengeluaran. Namun, dalam praktiknya, tidak semua transaksi memiliki bukti pendukung yang valid, sehingga menciptakan celah bagi ketidaktepatan data. Format pencatatan biasanya mencakup informasi seperti tanggal, keterangan transaksi, nominal pengeluaran, dan sisa saldo akhir.

Apabila dana *petty cash* mendekati batas minimal atau habis, *petty cashier* melakukan rekapitulasi semua transaksi pengeluaran yang telah terjadi. Rekapitulasi ini dibuat secara manual dalam bentuk tabel ringkasan, yang kemudian diajukan ke bagian keuangan atau *supervisor* toko untuk proses penggantian dana. Rekapitulasi ini juga disertai dokumen pendukung transaksi. Setelah verifikasi, pihak keuangan akan mengganti dana sesuai jumlah pengeluaran yang telah dibuktikan

dengan dokumen. Dengan begitu, jumlah *petty cash* kembali ke nilai tetap semula. Dalam proses ini, admin kas kecil bertanggung jawab untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran maupun penerimaan kembali dana. *Supervisor* toko bertugas untuk menyetujui transaksi dan memverifikasi keabsahan bukti pengeluaran. Tidak ada sistem pembagian tugas yang terdigitalisasi, sehingga seluruh proses masih mengandalkan kedisiplinan individu dan manual *checking*.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan utama dari sistem manual ini adalah pencatatan *petty cash* manual di Toko Sehrish rentan terhadap berbagai kesalahan (*human error*) yang sering terjadi, seperti kesalahan angka atau penjumlahan yang dilakukan oleh *petty cashier*. Proses ini juga sering kali diwarnai dengan kesalahan klasifikasi akun, seperti mencatat pembelian alat tulis sebagai beban konsumsi, yang menyebabkan ketidaktepatan laporan akhir. Selain itu, transaksi sering kali dilakukan tanpa adanya bukti fisik yang sah, seperti nota atau *voucher*, sehingga mengurangi akurasi laporan dan mempersulit proses audit. Tidak adanya standar pencatatan yang baku juga memperburuk masalah ini, karena setiap admin dapat menggunakan format yang berbeda, membuat rekonsiliasi data menjadi lebih sulit.

Keterlambatan dalam pencatatan transaksi juga menambah tantangan dalam mengelola data keuangan. Selain itu ada ketergantungan pada ingatan pribadi yang meningkatkan potensi kesalahan dan saldo yang tidak akurat dapat mengganggu pengawasan dana oleh *supervisor*. Kemudian, pengawasan yang kurang ketat terhadap penggunaan dana *petty cash* juga meningkatkan risiko penyalahgunaan.

Ketidakmampuan untuk memonitor transaksi secara *real-time* membuat dana ini rentan terhadap penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Proses manual ini juga menghambat efisiensi dalam evaluasi dan pelaporan. Rekapitulasi pengeluaran yang dilakukan secara manual mengharuskan bagian keuangan untuk mengolah data secara terpisah dari sistem akuntansi utama. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara data pencatatan dan laporan keuangan, serta membebani proses akuntansi dengan pekerjaan yang memakan waktu dan rawan kesalahan input.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Toko Sehrish diatas, dibutuhkan rancangan sistem pengelolaan *petty cash* berbasis *mobile* yang dapat diakses oleh admin kas dan *supervisor* toko secara langsung dari ponsel. Sistem ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang spesifik dan realistis, disesuaikan dengan alurkerja dan struktur organisasi Toko Sehrish. Berikut hasil analisis kebutuhan sistem untuk Toko Sehrish:

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

No.	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
1.	Login	Sistem menyediakan fitur login dengan autentikasi username dan password. Akses akan dibedakan berdasarkan pengguna (admin, supervisor dan akuntan) untuk membatasi hak akses fitur tertentu
2.	Receive Payment	Fitur ini memungkinkan pencatatan pengisian ulang dana pettycash yang nantinya akan dilakukan oleh bagian keuangan. Admin cash akan memasukan data nominal, tanggal dan keterangan pengisian ulang.
3.	Payment	Pengguna dapat mencatat pengeluaran kas kecil secara realtime. Form mencakup tanggal, nominal, akun/beban, dan deskripsi transaksi. Data ini akan tersimpan otomatis dan terhubung dengan saldo kas
4.	Pettycash Report	Sistem dapat menghasilkan laporan transaksi kas kecil berdasarkan rentang waktu (harian, mingguan, bulanan. Laporan bisa diunduh dalam format PDF atau Excel oleh admin maupun supervisor

5.	Mutasi Kas Kecil	Fitur ini menampilkan histori keluar-masuk dana kas kecil dalam bentuk tabel transaksi. Setiap pengguna yang memiliki akses dapat menelusuri riwayat penggunaan dan pengisian ulang dana
6.	Akun-Beban	Sistem menyediakan pengaturan untuk mendata jenis akun atau kategori beban seperti ATK, transportasi, konsumsi dan lain-lain. Setiap transaksi dapat dipetakan secara otomatis ke kategori akun tertentu untuk memudahkan pelaporan

Tabel 2. Kebutuhan Non-Fungsional

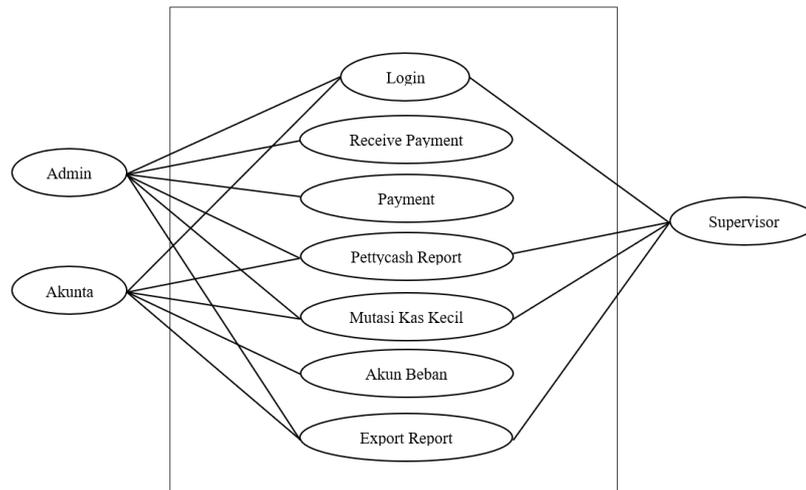
No.	Kebutuhan Non- Fungsional	Deskripsi
1.	Aksesibilitas Mobile	Sistem dirancang agar dapat diakses melalui perangkat Android (atau berbasis web responsive), sehingga pengguna dapat melakukan pencatatan kapan saja dan di mana saja.
2.	Kemanan Data	Sistem dilengkapi dengan autentikasi pengguna (username & password) dan fitur log aktivitas pengguna untuk mencatat siapa melakukan apa dan kapan. Selain itu, database harus dienkripsi dan memiliki sistem backup berkala.
5.	Ketersediaan Sistem	Sistem aktif selama jam kerja dengan minim downtime
3.	User-Friendly Interface	Karena pengguna aplikasi bukan dari latar belakang IT, tampilan sistem dirancang sesederhana mungkin, intuitif, dan mudah digunakan.
4.	Multi-Level User	Sistem mendukung pembagian peran (admin dan supervisor) dengan hak akses yang berbeda, untuk menjaga otoritas dan kontrol dalam proses persetujuan dan pencatatan.

2. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem dalam rangkaian proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengelolaan *petty cash* berbasis mobile untuk Toko Sehrish, *use case* diagram ini menggambarkan berbagai skenario yang melibatkan pengguna sistem, yaitu admin *pettycash* dan supervisor. Aktor yang terlibat:

- a. Admin *Pettycash*: Bertanggung jawab untuk menginput transaksi pengeluaran dan pemasukan *petty cash*, memverifikasi bukti transaksi, serta membua laporan terkait saldo dan pengeluaran *petty cash*.
- b. Supervisor (SPV) Toko Sehrish: Mengawasi dan menyetujui pengeluaran *petty cash* yang diajukan oleh admin kas kecil. Supervisor juga dapat mengakses laporan keuangan untuk memastikan bahwa penggunaan *petty cash* sesuai dengan kebijakan perusahaan untuk mencegah kesalahan atau penyalahgunaan atas setiap transaksi pengeluaran yang dicatat oleh admin.
- c. Akuntan (Keuangan): mengevaluasi laporan mutasi, input dana, *pettycash report*, ekspor laporan
- d. Sistem Akuntansi (Sistem Backend): Menyediakan dukungan teknis dan menyimpan data transaksi yang terjadi, serta mengelola integrasi dengan sistem akuntansi utama perusahaan.

Berikut *use case* diagram dalam penelitian ini:



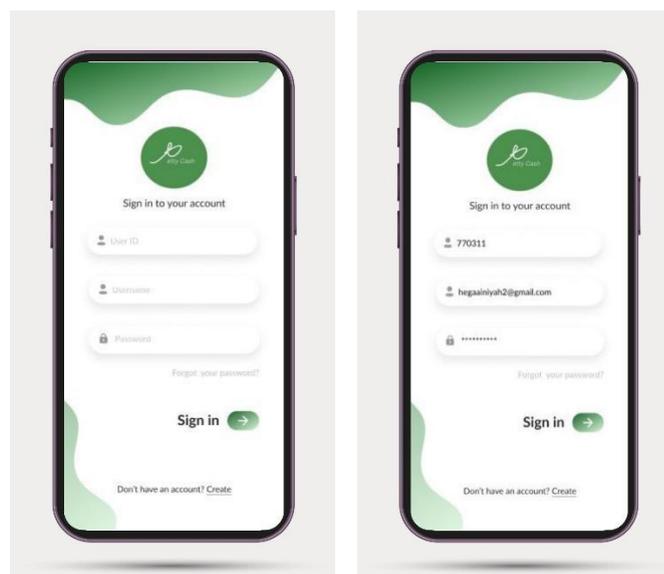
Gambar 1. Use Case Diagram

3. Mockup Antarmuka Pengguna (UI) dan Pembahasan Fitur Utama

Dalam proses perancangan sistem ini, representasi proses bisnis dan interaksi pengguna terhadap sistem dituangkan secara lebih visual dan praktis melalui mockup antar muka pengguna (UI). Mockup ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang bagaimana pengguna akan menggunakan sistem dalam kegiatan sehari-hari, serta memetakan fungsi-fungsi utama yang telah dianalisis sebelumnya secara intuitif.

a. Login

Fitur *login* dirancang untuk memastikan keamanan sistem dengan membatasi akses hanya bagi pengguna yang terdaftar, seperti admin, *supervisor*, dan bagian keuangan. Dengan login terverifikasi, sistem dapat mengatur hak akses dan otorisasi tindakan, serta melacak histori aktivitas pengguna.



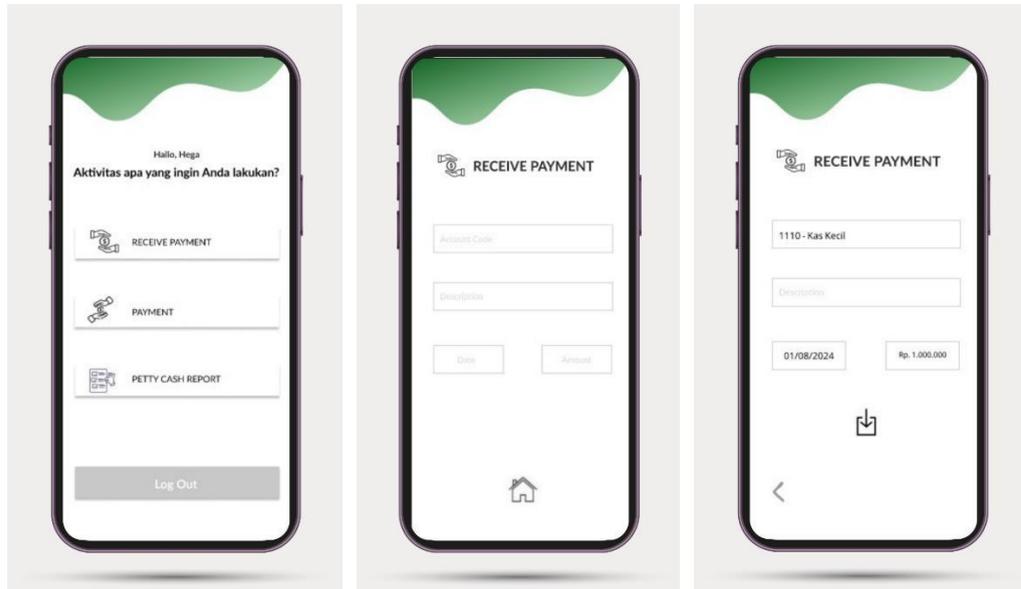
Gambar 2. Fitur Login

Pada fitur ini, pengguna akan diminta memasukan *user id*, *username* dan *password* pada halaman awal. Dan terdapat fitur “lupa password” yang juga disediakan untuk membantu pemulihan akun jika diperlukan. Fitur ini memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi pada sistem

manual yang tidak ada sistem otorisasi sehingga siapapun dapat mengakses dokumen atau data keuangan.

b. Receive Payment

Fitur ini memungkinkan pencatatan penerimaan dana kas kecil dari bagian keuangan ke admin *petty cash*. Dengan input otomatis dan tersimpan secara digital, pencatatan ini mengatasi masalah hilangnya data dan memperkuat audit trail.

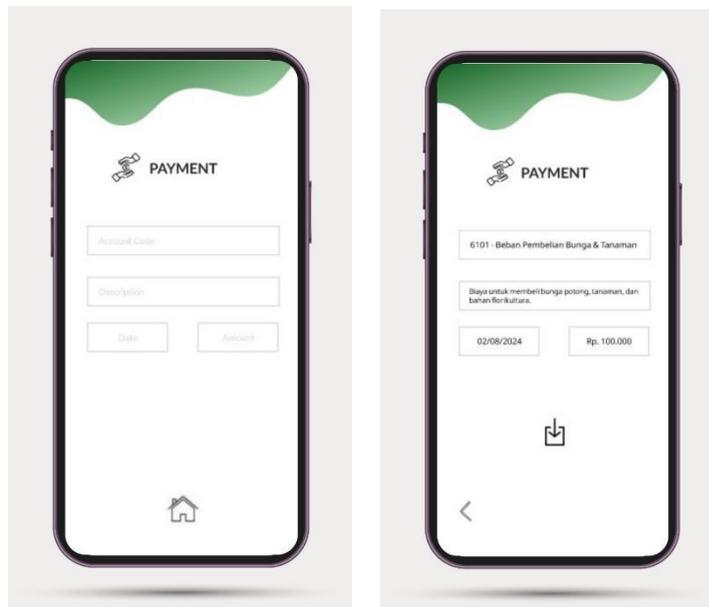


Gambar 3. Fitur Receive Payment

Pada fitur ini memberikan form penerimaan dana yang simple dan intuisi, disertai fitur simpan otomatis untuk menghindari kehilangan data akibat kelalaian pengguna. Fitur ini memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi sebelumnya yang sering kali tidak terdokumentasi dengan baik dan ada risiko kehilangan bukti pencairan dana.

c. Payment

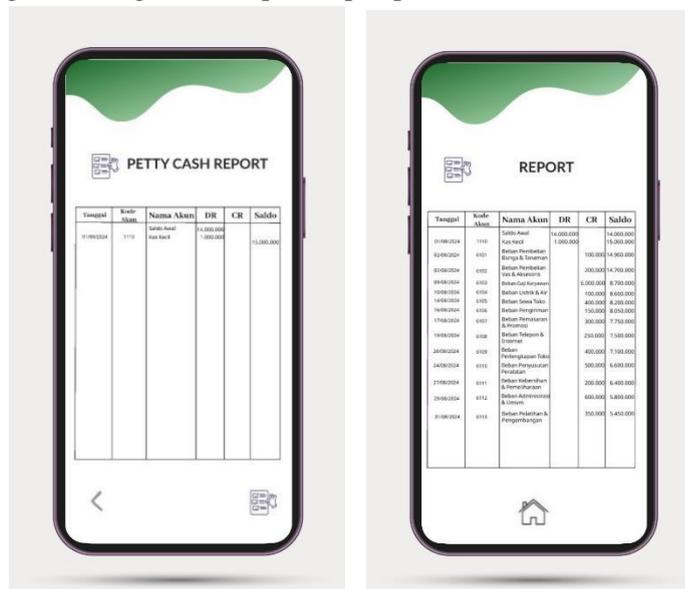
Pada fitur ini, admin dapat mencatat setiap pengeluaran dana *petty cash* secara real-time. Form pengisian terdiri atas tanggal, jenis pengeluaran, nominal, dan keterangan. Fitur ini menjawab permasalahan pencatatan tidak real-time dan kesalahan klasifikasi, karena pengelompokan akun beban dilakukan secara otomatis berdasarkan input.



Gambar 3. Fitur Payment

d. Petty Cash Report

Fitur ini menyajikan laporan pengeluaran dan penerimaan dana secara mingguan atau bulanan. Laporan dapat diekspor dalam format PDF atau Excel, sehingga memudahkan supervisor dan bagian keuangan dalam proses pelaporan dan evaluasi.

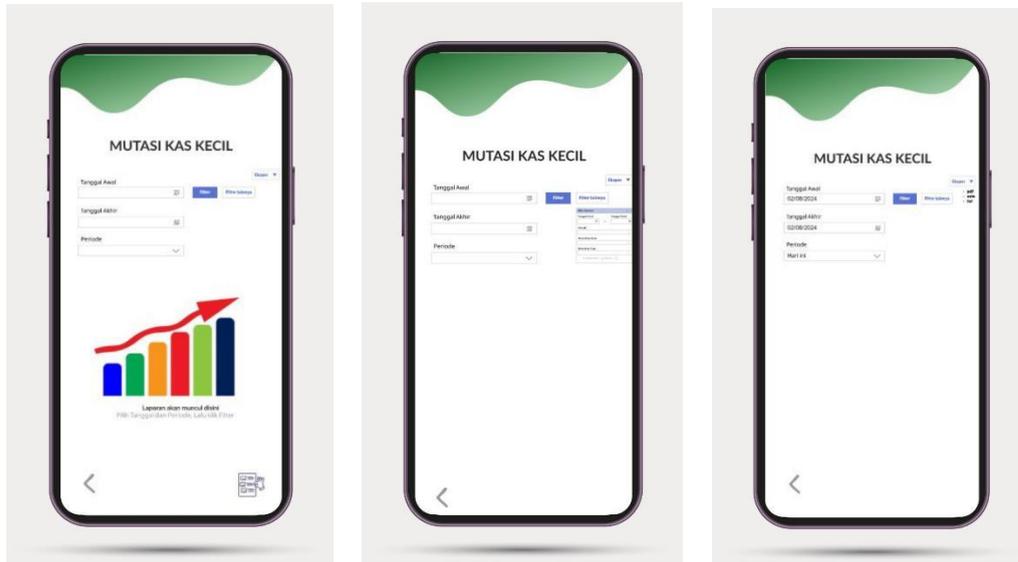


Gambar 4. Fitur Petty Cash Report

Pada fitur ini, tampilan laporan dalam bentuk tabel yang dapat mempermudah pemahaman, dan disediakan tombol download laporan untuk keperluan dokumentasi. Fitur ini memberikan solusi bagi permasalahan sebelumnya yang melakukan rekapitulasi manual sehingga sangat rentan terhadap *human error* dan tidak seragam antar unit.

e. Mutasi Kas Kecil

Fitur ini menampilkan histori semua transaksi keluar dan masuk yang telah dicatat dalam sistem. Dengan tampilan kronologis dan dapat difilter berdasarkan tanggal atau kategori, fitur ini mempermudah proses audit dan pengawasan dana oleh atasan.



Gambar 4. Fitur Mutasi Kas Kecil

Pada fitur ini, tampilan yang tersortir otomatis membuat proses tracking dan audit lebih efisien. Supervisor atau akuntan dapat melihat seluruh aktivitas dengan satu klik. Fitur ini memberikan solusi bagi permasalahan sebelumnya pada sistem manual yang pencarian data sangat memakan waktu karena tidak ada sistem arsip digital dan tidak tersedia histori lengkap.

f. Akun Beban

Fitur ini menyediakan daftar kategori akun atau jenis beban (seperti ATK, konsumsi, transportasi, dll) yang dapat diatur oleh pengguna dengan hak akses tertentu. Dengan adanya standar akun beban, pencatatan menjadi lebih konsisten dan mengurangi risiko kesalahan.



Gambar 6. Fitur Akun beban

Pada fitur ini, *dropdown menu* pada *form* pengeluaran akan langsung terhubung ke daftar akun beban in. Standarisasi ini memastikan integritas dan mempermudah pengelompokan. Fitur ini memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi sebelumnya yang tidak ada standarisasi akun beban sehingga menyebabkan pencatatan tidak konsisten dan sulit direkap.

4. Pembahasan

Rancangan sistem pengelolaan *petty cash* berbasis *mobile* ini dirancang untuk mengatasi masalah administratif yang ditemukan dalam sistem manual di Toko Sehrish. Tujuannya adalah untuk membangun fondasi menuju transformasi digital yang lebih luas dalam pengelolaan keuangan toko. Dalam jangka pendek, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi kas kecil dengan proses input yang lebih cepat dan minim kesalahan, serta menyediakan data yang lebih akurat dan *real-time*. Hal ini akan mempermudah pihak yang berwenang dalam pemantauan dan pelaporan keuangan secara langsung, dengan peningkatan akuntabilitas pengguna melalui jejak audit digital yang terdokumentasi dengan baik.

Dalam jangka panjang, sistem ini dirancang untuk mendorong perubahan budaya kerja yang berbasis data dan transparansi, terutama dalam pengelolaan dana operasional yang bersifat rutin dan sensitif terhadap potensi penyalahgunaan. Sistem ini juga diharapkan menjadi bagian dari integrasi dengan sistem informasi akuntansi yang lebih besar, yang memungkinkan seluruh proses keuangan yaitu mulai dari *petty cash*, pembukuan hingga pelaporan keuangan yang dapat saling terhubung dan sinkron. Hal ini akan menciptakan sistem yang lebih terstruktur dan memudahkan pengawasan oleh pihak yang berwenang.

Sebagaimana menurut menurut Horngren et al. (2021) dalam Rianto et al., (2024) sistem akuntansi yang efisien harus mencatat setiap transaksi secara tepat waktu dan akurat. Namun, sistem manual sering kali gagal memenuhi standar ini, terutama pada perusahaan dengan volume transaksi yang tinggi. Sistem manual juga menyulitkan pelaksanaan audit karena data yang tidak terdokumentasi dengan baik bisa terlewat atau sulit diakses. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *digital* menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan *real-time*, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi.

Lebih lanjut, Laudon (2020) dalam Rianto et al., (2024) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web dapat menyediakan data yang lebih akurat, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Dengan mengacu pada pendapat ini, sistem pengelolaan *petty cash* yang dirancang berbasis *mobile/web* diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen operasional Toko Sehrish dengan mendukung proses yang lebih efisien, transparan, dan dapat diandalkan.

Oleh karena itu, keberadaan sistem yang dirancang ini juga akan membuka peluang untuk pengambilan keputusan yang lebih strategis berdasarkan data yang lebih objektif. Analisis terhadap data historis pengeluaran kas kecil, tren pembiayaan, dan efisiensi penggunaan dana dapat memberikan wawasan penting bagi pengelola toko dalam merencanakan kebijakan keuangan yang lebih tepat dan efektif. Selain itu, sistem ini mempermudah organisasi dalam menghadapi tantangan audit eksternal, dengan pencatatan yang rapi, terdokumentasi, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dengan menggunakan metode *prototyping*, sistem ini dirancang agar dapat diadaptasi dengan cepat mengikuti perubahan kebutuhan dan dinamika lingkungan bisnis Toko Sehrish. Keberhasilan implementasi sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dan adaptif. Seiring dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang, sistem ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola keuangan yang lebih modern, akuntabel, dan terpercaya, serta menjadi langkah awal penting dalam transformasi digital keuangan yang lebih efisien dan efektif di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem pengelolaan *petty cash* berbasis digital ini hadir sebagai solusi atas berbagai tantangan dalam sistem manual yang selama ini digunakan, seperti ketidakteraturan pencatatan, kurangnya transparansi, serta kesulitan dalam pelaporan dan audit. Dengan menghadirkan fitur-fitur utama seperti *login*, *receive payment*, *payment*, laporan *petty cash*, mutasi kas kecil, serta pengelolaan akun beban, sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dan akuntabilitas keuangan dalam pengelolaan dana operasional kecil. Tampilan antar muka pengguna yang sederhana dan fungsional diharapkan dapat memudahkan pengguna dari berbagai latar belakang untuk beradaptasi dengan sistem secara cepat.

Untuk pengembangan ke depannya, sistem ini disarankan agar melalui proses uji coba terbatas agar efektivitas dan stabilitasnya dapat diuji sebelum diterapkan secara penuh. Pelatihan pengguna juga penting dilakukan agar semua fitur dapat dimanfaatkan dengan optimal dan kesalahan operasional dapat diminimalkan. Selain itu, integrasi dengan sistem akuntansi utama perusahaan dan penguatan aspek keamanan data sangat penting untuk meningkatkan nilai strategis sistem dalam jangka panjang. Evaluasi berkala dan pengembangan fitur analitik seperti grafik tren pengeluaran juga menjadi saran penting agar sistem tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Namun, perlu disadari bahwa rancangan ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Sistem ini belum diuji secara langsung di lingkungan kerja nyata sehingga efektivitas fungsionalnya belum dapat dievaluasi secara menyeluruh. Selain itu, fitur visualisasi data dan skalabilitas untuk menghadapi peningkatan transaksi masih terbatas dan perlu perencanaan lebih lanjut. Meskipun demikian, rancangan ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun sistem pengelolaan kas kecil yang lebih modern, transparan, dan efisien di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemilik dan seluruh staf Toko Sehrish yang telah memberikan kesempatan, informasi, serta masukan yang sangat berharga selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi secara konsisten dari awal hingga selesainya penelitian ini. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas doa dan dukungannya yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sistem informasi, khususnya dalam pengelolaan *petty cash* berbasis digital, dan menjadi referensi yang berguna bagi peneliti maupun praktisi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). PENGARUH SISTEM PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP OPTIMALISASI KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD) PASAR KOTA MEDAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- [2] Brilliantia, A., & Fahriani, D. (2024). Analisis Manajemen Kas Kecil dalam Laporan Keuangan pada Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 139–146. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2529>.

- [3] Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- [4] Ma'rifah, I., & Komariyah, F. (2022). ANALISIS PROSEDUR DANA KAS KECIL PADA CV ASIH JAYA. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.96>
- [5] Mulyana, A., Hermawan, Y., & Listari, S. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Petty Cash Dengan Pendekatan Modifikasi Extreme Programming. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(3), 541–548. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.1996>
- [6] Mulyana, N., & Dien, J. (2023). SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN PASAR PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERBASIS WEB MOBILE DI KANTOR DESA TARINGGUL TONGGOH KECAMATAN WANAYASA. *Satukata: Jurnal Sains, Teknik Dan Studi Kemasyarakatan*, 1(4).
- [7] Nurcahyani, A., Rachmadi, B., & Rochman, A. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Petty Cash Berbasis Web pada PT Sriwijaya Air. *JURNAL TREN BISNIS GLOBAL*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.38101/jtbg.v2i1.495>
- [8] Rahayuningsih, P. A., Yulia, Y., & Rona, R. (2023). APLIKASI PENCATATAN KAS KECIL (PETTY CASH) BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(2), 48–54. <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.2331>
- [9] Rianto, T., Karyadi, & Suwartika, R. (2024). Design of a WEB Based Petty Cash Accounting Information System Using MYSQL Data Base at Enno Tour & Travel. *Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik)*, 8(2), 255–266. <https://doi.org/10.37339/e-komtek.v8i2.1954>
- [10] Sakti, A. (2024). Peranan Sistem Informasi Komputer Dalam Evolusi Bisnis Ke Era Digital 5.0. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Sains*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.54066/jptis.v2i1.1762>
- [11] Tussyadiyah, V., & Setiawardani, M. (2024). CREATION OF A PETTY CASH MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM BASED ON MICROSOFT ACCESS IN THE MARKETING AND SALES DIVISION OF PT PINDAD. *Applied Business and Administration Journal*, 3(1), 50–57. <https://doi.org/10.62201/abaj.v3i1.84>